

ABSTRAK

Penelitian ini secara konseptual adalah bertujuan untuk mengembangkan model dengan memasukkan konsep baru sebagai upaya untuk menyelesaikan kontroversi hasil penelitian empirik mengenai pengaruh etika kerja Islami terhadap sikap karyawan pada organisasi, dan menyelesaikan fenomena bisnis yang terjadi pada karyawan BMT di Jawa Tengah. Konsep baru yang diajukan dalam penelitian ini adalah konsep *komitmen sosiabilitas afektif*. *Komitmen sosiabilitas afektif* adalah keterikatan hubungan antara individu karyawan dengan organisasi yang memiliki kesamaan hubungan visi, kesamaan hubungan misi, dan kesamaan hubungan semangat jihad.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Jawa Tengah yang jumlahnya sebanyak \pm 1.500 karyawan dari 363 BMT. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 120 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik/metode *stratified sampling*. Pengujian terhadap seluruh hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM), dengan software pengolahan data menggunakan AMOS Versi 21.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen sosiabilitas afektif, tetapi keadilan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan sikap etis karyawan pada organisasi. Kejujuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen sosiabilitas afektif dan kepuasan kerja, tetapi kejujuran tidak berpengaruh terhadap sikap etis karyawan pada organisasi. Komitmen sosiabilitas afektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis karyawan pada organisasi, tetapi kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap sikap etis karyawan pada organisasi. Selanjutnya, sikap etis karyawan pada organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan utama dari penelitian ini adalah *komitmen sosiabilitas afektif* sebagai konsep baru membuktikan dapat memediasi hubungan antara etika kerja Islami (diturunkan menjadi keadilan dan kejujuran) dengan sikap etis karyawan pada organisasi. Sikap etis karyawan pada organisasi bisa terbentuk melalui peningkatan keadilan dan kejujuran yang bisa meningkatkan komitmen sosiabilitas afektif karyawan, sehingga komitmen sosiabilitas afektif di dalam model penelitian ini adalah penting untuk menjelaskan pembentukan sikap etis karyawan pada organisasi yang bisa berdampak pada kinerja karyawan. Dengan demikian, hasil temuan ini dapat menjawab kontroversi mengenai pengaruh etika kerja Islami terhadap sikap karyawan pada organisasi yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Kata kunci : *Komitmen Sosiabilitas Afektif*, Etika Kerja Islami, Kepuasan Kerja, Sikap Etis Karyawan pada Organisasi, Kinerja Karyawan.